

Nama : Fernandi Kurniawan

NPM : 2012110035

Kelas : 2MA-S1

Mata Kuliah : Bisnis Internasional

Tugas Resume

Bisnis Internasional oleh Patrick McCrudden. P.hD

Bisnis internasional merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari segala bentuk transaksi komersial yang dilakukan oleh dua negara atau lebih

Contoh: Perorangan, Perusahaan Perorangan, Grup perusahaan dan instansi Pemerintah

Bisnis Internasional Terdiri Dari Berbagai Kegiatan

- Investasi Internasional – FDI
- IB sering diidentikkan dengan Globalisasi
- Manajemen Bisnis Strategis
- Produksi & Sistem Manufaktur (ISO)
- Proses dan Rantai Pasokan
- Manajemen operasi
- Menciptakan Rantai Nilai Global yang Efektif

Perbedaan: Bisnis Internasional dan Domestik

- Transaksi bisnis di satu negara vs. lintas batas negara
- Menggunakan mata uang yang berbeda, masalah dalam pertukaran mata uang
- Sistem hukum yang berbeda, perlu menyesuaikan praktik untuk mematuhi hukum lokal
- Budaya yang berbeda, perlu menyesuaikan perilakunya untuk memenuhi harapan orang Lain
- Ketersediaan sumber daya yang berbeda sumber daya alam, keterampilan dan kompetensi
- SDM, ketersediaan tingkat teknologi dan sumber keuangan

Kegiatan Bisnis Internasional :

- Mengekspor & Mengimpor
- Investasi Internasional
- Lisensi Internasional

- Waralaba Internasional
- Kontrak Manajemen Internasional

Investasi Internasional (FDI)

Mengontrol properti, aset, atau perusahaan berlokasi di negara tuan rumah.

Negara asal: Di mana perusahaan induk berada bermarkas

Negara tuan rumah: Negara lain di mana perusahaan beroperasi

FPI: Pembelian aset keuangan asing (saham, obligasi, dll.) untuk tujuan selain control

Meningkatkan tingkat pengembalian aporfolio aset.

Aktivitas & Strategi Bisnis Internasional

- Strategi adalah mengejar tujuan perusahaan
- Manajer harus bersikap eksplisit kepada pesaing industri
- Positioning membantu karyawan fokus pada Tujuan

Isu saat ini

- Indonesia memiliki produktivitas per hektar yang rendah. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh usia pohon karetnya yang lebih tua. Dikombinasikan dengan kemampuan investasi petani kecil yang rendah petani.
- Pengurangan hasil Karet.

Beberapa ide

1. Tanam dan tanam pohon karet baru
2. Meningkatkan hasil karet perhektar
3. Memperkenalkan manufaktur local untuk produk karet
4. Pemerintah untuk berinvestasi di 'agric' Education & Business Union's
5. FDI untuk pengembangan agri/ pelatihan & pengembangan keterampilan
6. Fokus industri karet untuk Ekspor Global / pasar baru
7. Keunggulan kompetitif – ukuran Negara Indonesia – Potensi Global
8. Identifikasi produk baru yang akan dibuat dari Karet / secara global